

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL SENTRA

Ayu Mustika Sari¹, Maldin Ahmad Burhan²

Program Study Pendidikan Anak Usia, Universitas Dharmas Indonesia

Email: ayumustikasari10@gmail.com¹, chimex.ahmad@gmail.com²

Mustika Sari, Ayu. Maldin Ahmad Burhan. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Sentra, *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 76-81.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i1.1119>

Diterima: 13-10-2020

Disetujui: 26-11-2020

Dipublikasikan: 13-12-2020

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran yang ada di TK khususnya TK Islam Terpadu Yadiaksa dengan model pembelajaran berbasis sentra. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yaitu menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (development), dan penyebaran (desseminate). Hasil penelitian ini menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis model Sentra yang valid praktis dan evektif dengan hasil penilaian validasi perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh tiga orang ahli mempunyai skor validasi isi 91,09%, skor validasi bahasa 75%, dan skor validasi konstruk 99,5%. Skor rata-rata validasi 88,53%. Hasil penilaian praktikalitas perangkat pembelajaran oleh guru kelas mempunyai skor 91,25% dengan kategori sangat praktis. Dari data tersebut dapat diketahui anak yang berkembang adalah 21 orang yaitu 87,5% dari keseluruhan anak, hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan enam aspek perkembangan anak melebihi 75% anak berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Kata Kunci: Pengembangan, Perangkat, Model Sentra

Abstract: This study aims to improve the existing learning tools in TK especially the Yadiaksa Integrated Islamic Kindergarten with a center-based learning model. The type of research used is development research, namely using a 4-D development model consisting of the stages of defining (define), design (design), development (development), and deployment (desseminate). The results of the study resulted in a learning tool based on a valid practical and effective Center model with the results of validation of learning tools carried out by three people who had a content validation score of 91.09%, a language validation score of 75%, and a construct validation score of 99.5%. The average validation score was 88.53%. The results of the evaluation of the practicality of the learning tools by the classroom teacher had a score of 91.25% with the very practical category. From these data, it can be seen that the developing children are 21 people, namely 87.5% of the total children, this shows that the completeness of the six aspects of child development exceeds 75% of children are at the stage of Developing according to Expectations (BSH) and Developing Very Well (BSB).

Keywords: Development, Tools, Center Model

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk memudahkan anak dan guru dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) maka dibutuhkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena perangkat pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai pedoman baik guru maupun anak. Perangkat pembelajaran berperan penting karena dapat menciptakan interaksi antara anak dengan materi yang akan dipelajari. Penggunaan perangkat dapat menambah motivasi belajar anak, sehingga perhatian anak terhadap materi pembelajaran semakin meningkat. Melalui penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Perangkat pembelajaran yang dimaksud disini adalah perangkat pembelajaran model sentra. Perangkat pembelajaran dengan model sentra dapat memberikan sentuhan pendidikan yang kreatif, inovatif, cerdas, menyenangkan, dapat menciptakan proses bermain sambil belajar yang menyenangkan sehingga dapat mengembangkan kecerdasan, dapat mengembangkan enam aspek perkembangan anak secara optimal. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan meliputi program semester, program mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), materi ajar berupa modul dan penilaian.

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan

anak dalam proses pembelajaran di kelas (Suhardi, 2007: 24). Perangkat pembelajaran ini meliputi Program semester, program mingguan, RPPH, materi ajar berupa LKA, dan penilaian. Oleh karena itu diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak di lingkungannya.

Mengingat pentingnya perangkat pembelajaran di TK, dan dari observasi awal di TK Islam Terpadu Sungai Rumbai belum adanya guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang berorientasi pada standar tingkat perkembangan anak, maka sudah seharusnya Dosen mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis sentra yang bias dijadikan pedoman bagi guru dan anak dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan terdiri dari Program Semester, Program Mingguan, RPPH, materi ajar berupa Modul dan penilaian. Perangkat ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi mengajar guru dan semangat belajar anak.

Model ini menggunakan beberapa sentra sebagai tempat belajar dan bermain anak. Model pembelajaran sentra adalah suatu model pembelajaran yang menjadikan bermain sebagai wahana belajar anak. Model sentra dilandasi oleh pendidikan progresif yang menjadikan anak sebagai pusat pembelajaran. Model ini dikembangkan berdasarkan pada teori konstruktivistik, teori perkembangan berfikir anak, teori ilmu syaraf (neuroscience), dan teori kecerdasan ganda (multiple intelligences), yang dipadukan dengan pengalaman baru. Pendekatan sentra bermuara pada capaian semua aspek perkembangan anak. Pengalaman bermain anak direncanakan secara hati-hati dan selalu diberi pijakan untuk mempermudah capaian perkembangan anak. Menurut Asmawati (2014:52) menyatakan bahwa sentra memiliki 3 langkah prosedur pokok untuk anak, yaitu "memikirkan rencana tentang apa yang dikerjakan selama waktu kegiatan pembelajaran, merealisasikan rencana, mengkaji ulang, mencatat, dan melaporkan hasilnya".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. penelitian pengembangan menurut Sukmadinata (2010:164) adalah “suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang telah dapat di pertanggung jawabkan”.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Terpadu Yadiaksa yang beralamat di Kabupaten Yogyakarta Dharmasraya Sumatera Barat.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran berupa Program semester, program mingguan, RPPH, Materi Ajar modul untuk anak Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Yadiaksa Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat.

Prosedur

Dari data penelitian yang dilakukan untuk hasil akhir analisis dalam pengembangan adalah perangkat pembelajaran khususnya pembelajaran TK Islam Terpadu Yadiaksa pada semester 1, dengan melakukan survei dan wawancara.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat aspek yang akan diukur. Peneliti melakukan validasi, evaluasi, dan revisi produk berdasarkan kuesioner dari ahli.

Uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk yang dikembangkan peneliti. Tahap-tahap dalam uji coba produk ini antara lain: 1) menetapkan desain uji coba, 2) menetapkan subyek uji coba, 3) menetapkan jenis data, 4) menetapkan instrumen pengumpulan data, dan 5) teknik analisis data.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder sumber data primer dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran, Program semester, program mingguan, RPPH, materi pembelajaran berupa modul untuk anak Taman Kanak-Kanak sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik dalam membantu proses belajar mengajar serta untuk sumber data sekunder yaitu dilihat dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) dalam

menunjukkan aktifitas belajar mengajar di TK Islam Terpadu Yadiaksa.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran di TK Islam Terpadu Yadiaksa Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan analisis data kuantitatif berupa teknik analisis deskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penyajian data uji coba produk perangkat pembelajaran berbasis model sentra melalui beberapa tahapan:

Data Validitas

Penyajian data validitas perangkat pembelajaran berbasis model sentra dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Penilaian Validator terhadap perangkat pembelajaran TK

Validasi: isi		
Produk	Penilaian	Penilaian
Silabus	92,5	Sangat valid
RPPH	92,1	Sangat valid
Modul	91,67	Sangat valid
Alat Evaluasi	88,09	Sangat valid
Validasi: Konstruk		
Validator		
Produk	Penilaian	Kategori
Silabus	97,5	Sangat valid
RPPH	100	Sangat valid
Modul	100	Sangat valid
Alat Evaluasi	100	Sangat valid
Validasi: Bahasa		
Produk	Penilaian	Kategori
Silabus	75	Valid
RPPH	75	Valid
Modul	75	Valid
Alat Evaluasi	75	Valid

Penyajian data praktikalitas perangkat pembelajaran berbasis model Sentra dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPPH

RPP Per- Pertemuan	Penilaian Observer (%)	Kategori
I	89,06	Sangat Praktis
II	90,62	Sangat Praktis
III	92,18	Sangat Praktis
IV	93,75	Sangat Praktis
V	95,31	Sangat Praktis

Tabel. 4.3. Data Validasi Praktikalitas

No.	Guru Kelas	Perangkat	Nilai (%)	Kategori
1.		Silabus	93,37	Sangat Praktis
2.	Mariana, S.Pd	RPPH	90	Sangat Praktis
3.		Modul	87,5	Sangat Praktis
4.		Penilaian	93,37	Sangat Praktis

Penilaian Perkembangan Kemampuan anak TK dinilai dengan menggunakan skala penilaian BB (Belum Berkembang) nilai ≤ 25 , MB (Mulai Berkembang) nilai ≥ 50 , BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB dengan nilai ≤ 75 (Berkembang Sangat Baik) dengan nilai ≤ 100 .

Dari data tersebut dapat diketahui anak yang berkembang adalah 21 orang yaitu 87,5% dari keseluruhan anak, hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan enam aspek perkembangan anak melebihi 75% anak berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan terhadap perangkat pembelajaran berbasis model sentra di TK Islam Terpadu Yadiaksa, didapat kesimpulan sebagai berikut.

Hasil tahap pendefinisian diperoleh dari analisis kurikulum, analisis karakter anak, dan analisis materi di TK Islam Terpadu Yadiaksa, yang secara umum dapat disimpulkan bahwa 6 aspek perkembangan anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Hasil tahap perancangan diperoleh model pembelajaran yang digunakan adalah model sentra sehingga dihasilkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPPH, modul dan penilaian berbasis model sentra dini TK Islam Terpadu Yadiaksa.

Model pembelajaran sentra efektif dilaksanakan di satuan PAUD tersebut, sehingga menghasilkan silabus RPPH, modul dan penilaian berbasis sentra yang dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak (Latif et al., 2016). Sentra

adalah pusatkegiatan pembelajaran dengan metode bermain sambil belajar yang dirancang untuk mengembangkan seluruh potensi anak. Setiap sentra memiliki tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Oleh karena itu dalam merancang dan menata kegiatan bermain yang bermutu, seorang guru harus memperhatikan proses perkembangan anak, baik dari segi materi, bahan dan alat main. ang dimaksud saat lingkaran adalah pendidik dan peserta didik duduk melingkar pada saat sebelum dan sesudah kegiatan bermain anak, sehingga semuanya dapat saling berinteraksi satu sama lain, pendidik dapat memantau perkembangan semua anak didiknya dengan mudah.

Metode Sentra dan Saat Lingkaran merupakan hasil pengembangandari metode Montessori, HighScope dan Reggio Emilio. Namun demikian metode ini memiliki keunggulan. Dalam pendekatan seling (BCCT) proses pembelajaran dikembangkan di sentra-sentra. Sentra dibuat berdasarkan kebutuhan dan perkembangan anak, bisa jadi sentra-sentra yang diterapkan disetiap lembaga tidak sama. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan yang berbeda disetiap lembaga. Dibawah ini terdapat beberapa macam sentra yang dapat diterapkan, diantaranya, sentra main peran tempat bermain sambil belajar, dimana anak dapat mengembangkan daya ingat, berimajinasi, berekspresi, dan bereksplorasi. Penekanan pada sentra ini adalah terletak pada bagaimana anak mengeksplorasikan diri sebaik-baiknya. Tujuan pada sentra ini adalah. agar anak dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan temannya.

Sentra Balok, di sentra ini anak dapat memilih balok-balok yang telah disediakan sesuai keinginannya. Penekanan pada sentra ini adalah bagaimana anak berimajinasi dan berkreasikan dalam menata balok-balok sehingga membentuk seperti bangunan asli. Tujuan pada sentra ini adalah agar anak dapat mengenal tipologi, bentuk dan ruang. Sentra ibadah, pada sentra ini difasilitasi dengan kegiatan bermain yang difokuskan pada kegiatan keagamaan, seperti tata cara shalat, tata cara wudlu, dan menghafal surat-surat pendek. Penekanan pada sentra ini adalah penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak. Tujuan pada sentra ini adalah agar anak terbiasa dalam melaksanakan ibadah dengan baik dan berakhlak mulia. Sentra persiapan tempat bermain sambil belajar untuk mengembangkan pengalaman keaksaraan.

Penekanan pada sentra ini adalah bagaimana supaya anak dapat membaca, menulis, dan berhitung. Tujuannya adalah agar anak dapat berpikir teratur, senang membaca, menulis dan berhitung.

Sentra seni dan kreativitas pada sentra ini difasilitasi alat-alat musik dan alat-alat seni lainnya. Penekanan pada sentra ini adalah menstimulasi sensori motorik anak, yaitu dapat dilihat bagaimana anak dapat mengekspresikan dirinya melalui irama, tarian, nyanyian dan gerak lagu. Tujuannya agar anak dapat berpikir secara kreatif dan sensormotorik berkembang dengan baik. Sentra olah Tubuh ini untuk merangsang kecerdasan badan-kinestetik anak melalui gerakan, tarian, dan olahraga. Sentra bahan alam tempat bermain sambil belajar untuk mengembangkan kecerdasan penelitian anak dengan melalui pemanfaatan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar, seperti daun-daunan, pasir, tanah, air dan tanaman (Eka Fitriana, Riswanti Rini, 2012). Tujuan pada sentra ini adalah anak dapat menemukan konsep sendiri dan bersosialisasi terhadap lingkungannya. Kegiatan sentra dilakukan secara moving class. Namun untuk kegiatan sentra bermain peran maka kegiatan dilakukan di kelas masing-masing dan alat yang berpindah-pindah. (Qori'ah, 2019). Hasil analisis validitas, praktikalitas, dan efektivitas menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis model berada dalam kriteria sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan terhadap perangkat pembelajaran berbasis model sentra di TK Islam Terpadu Yadiaksa, didapat kesimpulan diantaranya. Hasil tahap pendefinisian diperoleh dari analisis kurikulum, analisis karakter anak, dan analisis materi di TK Islam Terpadu Yadiaksa, yang secara umum dapat disimpulkan bahwa 6 aspek perkembangan anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Hasil tahap perancangan diperoleh model pembelajaran yang digunakan adalah model sentra sehingga dihasilkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPPH, modul dan penilaian berbasis model sentra di TK Islam Terpadu Yadiaksa. Hasil analisis validitas, praktikalitas, dan efektivitas menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis model berada

dalam kriteria sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Fitriana, Riswanti Rini, A. S. (2012). *Model Pembelajaran Sentra Eka*. 17(4), 291–297.
- Haenilah 2015. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Creative for Chilhood Research and Training*. Jakarta: indeks.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latif, M., Zubaidah, R., Zulkhairina, & Afandi, M. (2016). *ORIENTASI BARU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI : Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Group.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Menteri dan Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Proses Anak Usia Dini. 2014.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta
- Qori'ah. (2019). Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia 4-5 Tahun Program Studi PG-PAUD , Universitas Sebelas Maret Suyadi (2014). *Jurnal Kumara Cendekia*, 7(1).
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Dini Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.